



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Mei 2016

Halaman: 1

Air Menari Tampin Diserbu Pengunjung

JOGJA -- Taman Air Menari yang menjadi salah satu wahana di area playground Taman Pintar (Tampin) Yogyakarta menjadi wahana yang cukup banyak diserbu pengunjung, khususnya pengunjung anak-anak saat libur panjang akhir pekan, kemarin.

"Taman Air Menari ini dibuka kembali menyambut libur panjang akhir pekan setelah selesai direnovasi. Ada konsep baru yang dihadirkan dan pasti menarik minat anak-anak," kata Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar Yuniarto Dwi Sutono di Yogyakarta, Jumat.

Konsep dan desain baru yang dihadirkan di Taman Air Menari tersebut adalah adanya water cannon yang menyemburkan air ke area taman, serta kincir air sehingga akan semakin menantang ketangkasan anak. Selain pembenuhan di Taman Air Menari, Taman Pintar juga melakukan pembenahan di Zona Broadcasting yang berada di lantai tiga Gedung Kotak. Zona tersebut diperluas dan dilakukan penambahan jenis "performance" yang biasa ditemui di layar televisi.

► ke hal 1

Air Menari

Sambungan dari hal 1

Tambahan layanan tersebut sudah bisa dinikmati sejak Kamis (5/5).

Di zona tersebut, pengunjung tidak hanya bisa berlatih membaca berita melalui "teleprompter" layaknya pembaca berita profesional di televisi, tetapi juga bisa menampilkan berbagai pertunjukan lain seperti tari dan nyanyi yang bisa direkam dalam bentuk cakram padat. "Kami siapkan kamar ganti kostum. Tampilan layar backdrop juga disempurnakan," katanya.

Yuniarto menambahkan, jika pengunjung berkeinginan menikmati atraksi yang lebih menantang, maka pengunjung bisa mencoba berpetualang di zona Dino Adventure yang berada di lantai tiga Gedung Kotak. Di zona yang baru dibuka awal tahun, pengunjung bisa berkeliling taman dinosaurus menggunakan kereta.

Selama libur panjang akhir pekan, Taman Pintar diperkirakan 25.000 hingga 30.000 pengunjung yang datang. "Kami tetap berupaya agar pengunjung merasa aman dan nyaman berada di Taman Pintar. Seluruh petugas pun diminta membantu pengunjung apabila mengalami kesulitan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Eko Suryo Maherso memperkirakan, jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta selama libur panjang mencapai 150.000 orang. "Sudah banyak bus-bus pariwisata yang memadati Yogyakarta. Lokasi wisata seperti Malioboro, Keraton, dan Gembira Loka serta Taman Pintar menjadi lokasi yang diminati wisatawan," katanya.

Tempat parkir

Selain tampin, wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta juga memadati Malioboro. Hanya saja, ketersediaan lokasi parkir di jantung wisata Kota Yogyakarta itu masih menjadi masalah klasik yang selalu terulang setiap kali memasuki libur panjang.

"Saya harus berputar sampai satu jam untuk bisa memperoleh lokasi parkir. Semua parkir yang ada di sekitar kawasan Malioboro sudah penuh," kata salah seorang sopir bus pariwisata Suyanto di Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali Yogyakarta, Jumat.

Menurut dia, sejumlah lokasi parkir yang ada di kawasan Malioboro dan sekitarnya yaitu Ngabean dan Senopati sudah dipenuhi bus-bus pariwisata yang juga mengantarkan rombongan wisatawan menuju berbagai lokasi wisata di kawasan Malioboro.

Namun demikian, kondisi yang berbeda terlihat di tempat parkir sepeda motor yang berada di lantai dua dan tiga Taman Parkir Abu Bakar Ali. Tempat parkir sepeda motor tersebut justru masih menyisakan banyak ruang kosong. "Jika dibanding hari biasa, maka jumlah sepeda motor yang parkir pada libur panjang akhir pekan ini lebih banyak meskipun tidak sampai penuh," kata Hasyim, salah seorang juru parkir.

Ia menambahkan, jumlah sepeda motor yang memanfaatkan parkir di Taman Parkir Abu Bakar Ali akan bertambah saat malam hari dan banyak pengguna sepeda motor yang kemudian memanfaatkan lokasi parkir tersebut untuk melakukan swafoto, khususnya di lantai tiga. Ia menyebut, sebagian besar pengguna sepeda motor yang memarkirkan kendaraannya di Taman Parkir Abu Bakar Ali justru berasal dari luar Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan, membiasakan pengguna sepeda motor untuk memanfaatkan parkir di Taman Parkir Abu Bakar Ali membutuhkan waktu. "Ini masih masa sosialisasi. Butuh waktu untuk membiasakan agar mereka bisa parkir di Abu Bakar Ali. Sosialisasi akan terus kami lakukan," katanya.

Sedangkan Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono mengatakan, permasalahan parkir selalu dikeluhkan wisatawan saat mengunjungi Taman Pintar karena ketersediaannya terbatas. "Parkir untuk Taman Pintar tersedia di Taman Parkir Senopati. Jika memang penuh, maka kami sarankan agar wisatawan di turunkan di Taman Pintar dan bus pariwisata parkir di lokasi lain. Mereka kemudian dijemput kembali," katanya.

(ant/*)

Lanjutan

..... tanggapi
..... ketahui
..... ters

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005